

**PEMBERIAN FISIOTERAPI DADA TERHADAP KEMAMPUAN  
PENGELUARAN SPUTUM PADA PASIEN *HOSPITAL-ACQUIRED  
PNEUMONIA (HAP)* TERPASANG VENTILATOR DI ICU**

**RSUD DR. SAIFUL ANWAR KOTA MALANG**

Elina Hidayatul Akidah, Rudi Hamarno S.Kep., Ns., M.kep

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen 77C, Malang

Email: elina\_p17212245042@poltekkes-malang.ac.id

**ABSTRAK**

HAP merupakan penyebab utama infeksi nosokomial dengan angka mortalitas yang tinggi, terutama pada pasien-pasien kritis yang menjalani perawatan di ruang intensif dan menggunakan ventilator mekanik. Dalam kondisi tersebut, risiko terjadinya akumulasi sekret di saluran napas meningkat secara signifikan dan timbullah diagnose keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Tujuan dari studi kasus ini untuk memberikan asuhan keperawatan dengan pemberian fisioterapi dada terhadap kemampuan pengeluaran sputum pada pasien dengan *Hospital-Acquired Pneumonia (HAP)* terpasang ventilator di ICU RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang. Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan masalah keperawatan utama bersihan jalan napas tidak efektif dengan pemberian intervensi fisioterapi dada. Implementasi dilakukan selama 5 hari dan didapatkan evaluasi hasil bahwa fisioterapi dada dapat menurunkan produksi sputum pada Ny.T yang terpasang ventilator. Diharapkan agar tindakan nonfarmakologi fisioterapi dada dapat menjadi salah satu pilihan dalam menurunkan produksi sputum pada pasien dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata kunci: HAP, Fisioterapi Dada, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif